

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran PAI untuk Membentuk Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 2 Turen” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran PAI untuk membentuk profil pelajar Pancasila di SMP Negeri 2 Turen

Adapun bentuk strategi yang dilakukan di SMP Negeri 2 Turen diantaranya yakni memperkuat SDM khususnya guru. Guru yang cerdas dan hebat memiliki banyak pendekatan pembelajaran, sementara guru yang biasa-biasa saja hanya mampu menggunakan pendekatan biasa juga. Metode pendidikan tidak hanya interview, demonstrasi, inkuiri, percakapan, tanya jawab, eksperimen, instruksi, atau observasi, tetapi juga teknik yang dibuat secara mandiri.

Adapun strategi yang kedua yakni memahami karakter siswa. Setiap siswa memiliki karakteristik unik yang harus diperhatikan oleh guru saat mengajar. Salah satu cara bagi guru untuk mengetahui bakat, minat, kebutuhan, kemampuan, dan potensi siswa serta kepentingan mereka yang terkait dengan kegiatan belajar mengajar adalah dengan memahami karakteristik siswa.

Lalu strategi selanjutnya yakni membentuk tim pengembangan mutu pendidikan sesuai arahan waka kurikulum SMP Negeri 2 Turen terkait dengan pengembangan kurikulum, kegiatan yang cocok dilaksanakan dalam rangka mendukung kegiatan implementasi kurikulum merdeka belajar secara baik dan benar dikarenakan kurikulum merdeka ini termasuk kurikulum yang baru.

2. Model implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran PAI untuk membentuk profil pelajar Pancasila di SMP Negeri 2 Turen

Model implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran PAI yakni menggunakan yang pertama penggunaan model pembelajaran PBL. Guru PAI lebih memfokuskan pada masalah yang berfokus pada peningkatan keterampilan siswa untuk berfikir. Indikator keberhasilan pelaksanaan pembelajaran berbasis PBL pada mapel PAI bisa diukur melalui kemampuan guru dalam mengelola manajemen pembelajaran.

Penggunaan model pembelajaran yang kedua yakni project based learning adalah pembelajaran inovatif yang menitik beratkan peserta didik dalam memecahkan suatu masalah, membuat keputusan, melakukan kegiatan investigasi sehingga kreativitas dan motivasi peserta didik meningkat. Dalam hal ini guru sebagai fasilitator mengajukan permasalahan nyata, memberi pertanyaan yang memantik, memotivasi dan menyediakan bahan ajar, fasilitas yang diperlukan peserta didik untuk memecahkan masalah

serta memberikan dukungan dalam upaya meningkatkan temuan dan perkembangan intelektual peserta didik.

Penggunaan model yang ketiga yakni pelaksanaan kegiatan P5 Pelaksanaan proyek ini dilaksanakan di jam luar mata pelajaran. Tujuan adanya proyek ini yakni untuk memperkuat karakter serta mengembangkan kompetensi untuk memecahkan masalah di berbagai kondisi serta menunjukkan tanggung jawab terhadap sekitar. Bentuk proyek P5 di SMP Negeri 2 Turen yang sudah diterapkan yakni tema kewirausahaan, bangunlah jiwa raga serta demokrasi.

3. Faktor pendukung dan factor penghambat implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran PAI untuk membentuk profil pelajar Pancasila di SMP Negeri 2 Turen
 - a. Factor pendukung
 1. Fasilitas memadai
 2. Guru professional
 3. Dukungan orang tua
 - b. Factor penghambat
 1. Kesulitan penyesuaian materi dengan siswa
 2. Minimnya jaringan internet di sekolah
 3. Minimnya kesiapan guru

5.2 Saran

Dalam hal mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran PAI untuk membentuk profil pelajar Pancasila di SMP Negeri 2 Turen, maka peneliti mencoba memberikan sebuah saran kepada pihak SMP Negeri 2 Turen sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

- a. Diharapkan kepada kepala SMP Negeri 2 Turen untuk memberikan arahan yang lebih dalam kepada guru tentang bagaimana menerapkan kurikulum merdeka belajar dengan semaksimal mungkin. Agar ketika ada permasalahan yang muncul saat pengimplementasian kurikulum merdeka kepala sekolah dapat mengatasi hal tersebut dengan mudah dan cepat.
- b. Diharapkan kepada kepala SMP Negeri 2 Turen agar dapat melengkapi sarana dan prasarana kegiatan belajar mengajar supaya proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

2. Guru

Diharapkan kepada guru untuk ditingkatkan lagi mengenai pemahaman kurikulum merdeka belajar dengan cara mengikuti workshop ataupun seminar bisa juga mempelajari buku-buku tentang implementasi kurikulum merdeka belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Riandi. e.a.(2021). *Inovasi Pendidikan*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Akmal, J. (2022). Analisis Keterampilan Abad 21 melalui Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Vol. 7. No. 1.
- Albi Anggito, e. a. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Dewi Rahmadayanti. (2022). Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. Vol. 6. No. 4.
- Evi Susilowati. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembentukan Karakter Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, AL-Miskawaih. *Jurnal of Science Education*. Vol. 1. No. 1.
- Kemendikbudristek. (2020). *Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 009/H/KR/2022 tentang "Kajian Pengembangan Profil Pelajar Pancasila"*. Jakarta: Kemendikbud.
- Khoirurrijal, e. a. (2022). *Pengembangan Kurikulum Merdeka*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.
- Lailatul, I. (2023). Implementasi Profil Pelajar Pancasila pada Konsep Merdeka Belajar Kurikulum Merdeka di SDN 205/IV Kota Jambi. *Skripsi Universitas Jambi*.
- Lexy J Moleong. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mery, e. a. (2022). Sinergi Peserta Didik dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Basicedu*. Vol. 6. No. 5.
- Mira Marisa. (2021). Inovasi Kurikulum Merdeka Belajar di Era Society 5.0, Santhet. *Jurnal Sejarah Pendidikan dan Humaniora*. Vol. 5. No. 1.
- Mulik Cholilah et. al.(2023) *Pengembangan Kurikulum Merdeka Dalam Satuan Pendidikan Serta Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad 21*. Sanskara Pendidikan dan Pengajaran, Vol. 1 No. 2, hal. 63.
- Mulyana. (2010). *Rahasia Menjadi Guru Hebat*. Jakarta: PT. Grasindo
- Moh Noor. (2019). *Guru Profesional dan Berkualitas*. Semarang: ALPRIN.
- Mokh. Iman Firmansyah. (2019). *Pendidikan Agama Islam: Pengertian, tujuan, dasar dan fungsi*. Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 17. No. 2.
- Nella Agustin. e.a.(2021). *Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa*. Yogyakarta: UAD Press.

- Nina Indriani, e. a. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik di Sekolah Dasar, Khazanah Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*. Vol. 17. No. 1.
- Noer Mubin. (2023). *Pembelajaran PAI Berwawasan Moderasi Beragama*. Lamongan: Academia Publication.
- Nurlelah, dkk. (2020). *Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Rahwan, e.a. (2024). *Penerapan Kurikulum Integratif dalam Pendidikan*. Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Rini Utami Aziz. (2006). *Jangan Biarkan Anak Kita Berkesulitan Belajar*. Solo: Tiga Serangkai.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Uswatun Hasanah (2022). *implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Penggerak*. Jurnal Lingkar Pendidikan Mutu, Vol. 19 No. 2.
- Wayan Wijania, e. a. (2021). *Buku Panduan Guru Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk Satuan PAUD*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembukuan. hal. 2.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT